

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM SENDIRI YANG MEMBAWA
DAN MENJALANKAN IDEOLOGI
SEKULER DI NEGARA-NEGARA YANG
BERPENDUDUK MAYORITAS MUSLIM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
26 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM SENDIRI YANG MEMBAWA DAN MENJALANKAN IDEOLOGI SEKULER
DI NEGARA-NEGARA YANG BERPENDUDUK MAYORITAS MUSLIM**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah muslim sendiri yang membawa dan menjalankan ideologi sekuler di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim sendiri yang membawa dan menjalankan ideologi sekuler di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim sendiri yang membawa dan menjalankan ideologi sekuler di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
An Nuur : 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al
Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka
hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh
Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan
bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan
hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah,
dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya
mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu.
Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan
menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan
sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu.
Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah
dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu
lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)*

*"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka
lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di
antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari
mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut
syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)*

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali (At Taghaabun : 64: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke bukit itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim sendiri yang membawa dan menjalankan ideologi sekuler di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim sendiri yang membawa dan menjalankan ideologi sekuler di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MUSLIM SENDIRI YANG MEMBAWA DAN MENJALANKAN IDEOLOGI SEKULER DI NEGARA-NEGARA YANG BERPENDUDUK MAYORITAS MUSLIM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"**...**Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan kepada semua manusia di dunia, **"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Ternyata, memang apa saja yang ada di **"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)** dan di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** adalah **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Artinya, **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang merupakan hukum Allah, yang berlaku di **"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)** dan di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)**.

Tanpa hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** tidak mungkin ada **"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)** dan **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** yang **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** seperti sekarang ini. Juga, termasuk apa yang ada di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri dan amuba, berlaku hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)**

Nah, hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** ini tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia, sehingga, muncul ideologi sekuler, yang memisahkan hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** yang berlaku didalam tubuh manusia.

Artinya, hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** antara pikiran Allah dan pikiran manusia, di robah menjadi hukum yang hanya berdasarkan kepada pikiran manusia.

Nah, dengan usaha dari manusia itu sendiri yang keluar dari hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** antara pikiran Allah dan pikiran manusia, maka terjadi seperti sekarang ini, di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, di Arab, di Asia dan di Afrika, bertlaku hukum sekuler.

Ini, yang sekarang terjadi di seluruh dunia, hukum **"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)** antara pikiran Allah dan pikiran manusia, di robah menjadi hukum yang yang hanya berdasarkan kepada pikiran

manusia.

Atau dengan kata, hukum yang berlaku sekarang ini, di seluruh dunia adalah hukum sekuler yang memisahkan hukum yang datang dari pikiran Allah, dan yang berlaku adalah hukum yang hanya berdasarkan kepada pikiran manusia.

Sebagian besar muslim di seluruh dunia sudah memisahkan hukum yang hanya berdasarkan kepada pikiran manusia dari hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Allah dan pikiran manusia.

Artinya, disini, muslim hanya menjalankan *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* di dalam rumah, di luar rumah *"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* di robah menjadi taat manusia.

Di luar rumah berlaku hukum yang memisahkan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Allah dan pikiran manusia, dan yang berlaku hukum, yang hanya mendasarkan kepada pikiran manusia.

Semua itu terjadi, karena muslim di seluruh dunia yang hidup di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, sudah meninggalkan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Allah dan pikiran manusia, menjadi hukum yang hanya berdasarkan kepada hukum hasil pikiran manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"* *"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan kepada semua manusia di dunia, *"...Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Ternyata, memang apa saja yang ada di *"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)* dan di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* adalah *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Artinya, *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang merupakan hukum Allah, yang berlaku di *"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)* dan di *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)*.

Tanpa hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* tidak mungkin ada *"...langit dan bumi...(At Taghaabun : 64: 3)* dan *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* yang *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* seperti sekarang ini. Juga, termasuk apa yang ada di dalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, bakteri dan amuba, berlaku hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)*

Nah, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* ini tidak dimengerti oleh sebagian besar manusia di dunia, sehingga, muncul ideologi sekuler, yang memisahkan hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* yang berlaku didalam tubuh manusia.

Artinya, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Allah dan pikiran manusia, di robah menjadi hukum yang hanya berdasarkan kepada pikiran manusia.

Nah, dengan usaha dari manusia itu sendiri yang keluar dari hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran Allah dan pikiran manusia, maka terjadi seperti sekarang ini, di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, di Arab, di Asia dan di Afrika, berlaku hukum sekuler.

Ini, yang sekarang terjadi di seluruh dunia, hukum *"...seimbang...(Al Mulk : 67: 3)* antara pikiran

Allah dan pikiran manusia, di robah menjadi hukum yang hanya berdasarkan kepada pikiran manusia.

Atau dengan kata, hukum yang berlaku sekarang ini, di seluruh dunia adalah hukum sekuler yang memisahkan hukum yang datang dari pikiran Allah, dan yang berlaku adalah hukum yang hanya berdasarkan kepada pikiran manusia.

Sebagian besar muslim di seluruh dunia sudah memisahkan hukum yang hanya berdasarkan kepada pikiran manusia dari hukum "...*seimbang...*(*Al Mulk : 67: 3*) antara pikiran Allah dan pikiran manusia.

Artinya, disini, muslim hanya menjalankan "...*taat Allah dan taat Rasul...*(*An Nisaa' : 4: 59*) di dalam rumah, di luar rumah "...*taat Allah dan taat Rasul...*(*An Nisaa' : 4: 59*) di robah menjadi **taat manusia**.

Di luar rumah berlaku hukum yang memisahkan hukum "...*seimbang...*(*Al Mulk : 67: 3*) antara pikiran Allah dan pikiran manusia, dan yang berlaku hukum, yang hanya mendasarkan kepada pikiran manusia.

Semua itu terjadi, karena muslim di seluruh dunia yang hidup di negara-negara yang berpenduduk mayoritas muslim, sudah meninggalkan hukum "...*seimbang...*(*Al Mulk : 67: 3*) antara pikiran Allah dan pikiran manusia, menjadi hukum yang hanya berdasarkan kepada hukum hasil pikiran manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se